



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 096753 PERLANAAN

Amalia Hikmayanti Tambunan

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan, Indonesia

ameliatambunan94@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article History

Received : 8 Juni 2024

Revised : 20 Juni 2024

Accepted : 1 Juli 2024

Keywords

Learning Media, Interest and Learning Outcomes

ABSTRACT

Learning is a process of interaction between learners and their environment so that there is a change in behavior in a better direction. Learning which is a combination of learning needs and teaching activities must run to meet expectations. The purpose of writing this article is to determine the effect of the use of learning media on student interest and learning outcomes. The research method used was a survey with a sample of 63 students based on proportional strata consisting of 9 grade 1 students, 11 grade 2 students, 9 grade 3 students, 10 grade 4 students, 12 grade 5 students, and 12 grade 6 students of SD Negeri 096753 Perlanaan. The results of data analysis of the research conducted can be seen that there is a significant influence between learning media variables on student interest and learning outcomes. Varied learning media will increase interest in learning and can improve student learning outcomes. Conversely, if the learning media is monotonous and boring and low interest in learning will make students indifferent to learning. The better the media and the higher the student interest in learning, the higher the student learning outcomes. Vice versa, if the media used is not good, and students' interest in learning is low, then learning outcomes will also be low.

Kata Kunci

ABSTRAK

Media Pembelajaran, Minat dan Hasil Belajar

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kebutuhan belajar dan aktivitas mengajar harus berjalan memenuhi harapan. Peranan media dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan sampel 63 siswa berdasarkan strata yang proporsional yang terdiri dari 9 siswa kelas 1, 11 siswa kelas 2, 9 siswa kelas 3, 10 siswa kelas 4, 12 siswa kelas 5, dan 12 siswa kelas 6 siswa SD Negeri 096753 Perlanaan. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan minat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika media belajar monoton dan membosankan serta minat belajar rendah akan membuat siswa menjadi acuh tak acuh dalam belajar. Semakin baik media dan semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, jika media yang digunakan kurang baik, dan rendahnya minat siswa untuk belajar, maka hasil belajar pun akan rendah.

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kebutuhan belajar dan aktivitas mengajar harus berjalan memenuhi harapan. Harapan tersebut adalah apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam belajar, sehingga terarah tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru. Seiring dengan tanggung jawab mengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Nurani Soyomukti, 2010).

Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran. Peranan media dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan (Muhammad Miftah, 2013). Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan

Amalia Hikmayanti Tambunan: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 096753 Perlanaan.

efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Pentingnya kehadiran media pembelajaran tentunya sangat tergantung pada tujuan dan isi atau substansi pembelajaran itu sendiri (Fachrur Rozie, 2018).

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (Nurul Audie, 2019)

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran agama Islam, sudah tentu akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Dengan demikian, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah (Noor Komari Pratiwi, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa di SD Negeri 096753 Perlanaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistika (Widi Budiarti, 2016). Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 096753 Perlanaan, Kec Bandar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara

Teknik pengumpulan data melalui pemberian kuesioner (angket) dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik Analisis data yang digunakan adalah melalui 1) uji instrument penelitian yaitu, a) uji validitas, b) uji realibilitas instrmen. Adapun 2) uji prasyarat analisis yang digunakan adalah a) Uji normalitas dan b) Uji homogenitas. Kemudian, 3) Uji Asumsi Klasik, uji Asumsi Klasik dilakukan dengan melakukan a) Uji multikolinearitas dan b) Regresi Linear Berganda , 4). Uji F, 5)Uji Koefisien Determinasi, Untuk mengetahui nilai perhitungan besarnya presentase variabel independen terhadap variabel dependen

Hasil

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Sedangkan teknik angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh antara media pembelajaran dengan minat belajar serta hasil belajar siswa di SD Negeri 096753 Perlanaan. Sampel yang digunakan berjumlah 63 siswa berdasarkan strata yang proporsional yang terdiri dari 9 siswa kelas 1, 11 siswa kelas 2, 9 siswa kelas 3, 10 siswa kelas 4, 12 siswwa kelas 5, dan 12 siswa kelas 6. Kemudian penarikan sampelnya menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Adapun angket penelitian mengenai media pembelajaran terdiri dari 8 butir pernyataan positif. Sedangkan minat belajar dan hasil belajar terdiri dari 22 pernyataan positif dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.

Agar diketahui lebih lanjut dan lebih jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari deskripsi data sebagai berikut:

Amalia Hikmayanti Tambunan: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 096753 Perlanaan.

1. Data Tentang Media Pembelajaran (X)

Penentuan nilai kuantitatif media pembelajaran adalah dengan menjumlah skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban

Tabel 1.1 Data Hasil Angket Media Pembelajaran

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-1	23	R-32	27
R-2	16	R-33	28
R-3	27	R-34	32
R-4	31	R-35	24
R-5	25	R-36	28
R-6	26	R-37	23
R-7	17	R-38	25
R-8	29	R-39	25
R-9	18	R-40	26
R-10	23	R-41	31
R-11	21	R-42	28
R-12	21	R-43	30
R-13	21	R-44	25
R-14	25	R-45	29
R-15	23	R-46	21
R-16	22	R-47	24
R-17	27	R-48	25
R-18	22	R-49	27
R-19	25	R-50	20
R-20	21	R-51	28
R-21	25	R-52	29
R-22	27	R-53	22
R-23	26	R-54	23

R-24	29	R-55	28
R-25	24	R-56	27
R-26	22	R-57	23
R-27	23	R-58	24
R-28	27	R-59	30
R-29	23	R-60	30
R-30	32	R-61	30
R-31	22	R-62	24
		R-63	24

Jumlah = 1583

Rata-rata = 25,13

Standar Deviasi = 3,57

Nilai Maksimal = 32

Nilai Minimal = 16

Hasil perhitungan data tersebut, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran

Kelas	Interval	Frekuensi (f)	Presentase	Presentase Kumulatif
1	16-18	3	5%	5%
2	19-21	6	9%	14%
3	22-24	19	30%	44%
4	25-27	18	29%	73%
5	28-31	15	24%	97%
6	≥ 32	2	3%	100%
Jumlah		63	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 3% memiliki nilai yang terletak ≥ 32 , 24% terletak pada 28-31, dan 29% terletak pada 25-27. Berdasarkan informasi tersebut,

Amalia Hikmayanti Tambunan: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 096753 Perlanaan.

dapat disimpulkan bahwa 56% responden telah memiliki skor variabel x di atas rata-rata.

Tabel 1.3 Kualitas Variabel Media Pembelajaran

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase
> 30,28	A	Istimewa	4	6%
26,91 - 30,27	B	Baik Sekali	13	21%
23,34 - 26,90	C	Baik	24	38%
19,77 - 23,33	D	Cukup	19	30%
< 19,77	E	Kurang	3	5%
Jumlah			63	100%

Pengkategorian pada tabel di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel x. Sebagian besar responden memiliki nilai "C" atau "Baik" yaitu pada interval 23,34 – 26,90. Hal itu dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan "rata-rata 25,13" yang terletak pada rentang tersebut.

2. Data tentang Minat Belajar dan Hasil Belajar

Tabel 1.4 data Hasil Angket Minat Belajar dan Hasil Belajar

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-1	66	R-32	59
R-2	57	R-33	67
R-3	78	R-34	85
R-4	74	R-35	58
R-5	57	R-36	67
R-6	78	R-37	60
R-7	53	R-38	67
R-8	61	R-39	68
R-9	57	R-40	62
R-10	63	R-41	78

R-11	67	R-42	72
R-12	64	R-43	66
R-13	67	R-44	62
R-14	66	R-45	65
R-15	64	R-46	58
R-16	67	R-47	64
R-17	66	R-48	66
R-18	69	R-49	59
R-19	66	R-50	56
R-20	66	R-51	72
R-21	69	R-52	73
R-22	66	R-53	50
R-23	65	R-54	60
R-24	68	R-55	63
R-25	63	R-56	57
R-26	70	R-57	72
R-27	66	R-58	75
R-28	64	R-59	73
R-29	67	R-60	73
R-30	68	R-61	73
R-31	60	R-62	60
		R-63	75

Jumlah = 4167

Rata-rata = 66,14

Standar Deviasi = 7,15

Nilai maksimal = 88

Nilai minimal = 50

Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Minat dan Hasil Belajar

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase
> 30,28	A	Istimewa	4	6%
26,91 - 30,27	B	Baik Sekali	13	21%
23,34 - 26,90	C	Baik	24	38%
19,77 - 23,33	D	Cukup	19	30%
< 19,77	E	Kurang	3	5%
Jumlah			63	100%

Tabel 1.6 Kualitas Variabel Minat dan Hasil Belajar Siswa

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase
$\geq 76,82$	A	Istimewa	5	8%
69,71-76,81	B	Baik Sekali	11	17%
62,56 - 69,70	C	Baik	29	46%
55,41 - 62,55	D	Cukup	16	26%
$\leq 55,41$	E	Kurang	2	3%
Jumlah			63	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 3% memiliki nilai yang terletak 82-88, 5% terletak pada 76-81, dan 20% terletak pada 67-75. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa 28% responden telah memiliki skor variabel y di atas rata rata.

Pengkategorian pada tabel di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel Y. Sebagian besar responden memiliki nilai "C" atau "Baik" yaitu pada interval 62,56 – 69,70. Hal itu dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan "rata-rata 66,14" yang terletak pada rentang tersebut.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Media Pembelajaran

No Pernyataan	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	
1	0,678	0,254	Valid
2	0,609	0,254	Valid
3	0,513	0,254	Valid
4	0,730	0,254	valid
5	0,705	0,254	valid
6	0,591	0,254	valid
7	0,558	0,254	valid
8	0,507	0,254	valid

Tabel 1.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar

No Pernyataan	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	
9	0,614	0,254	valid
10	0,548	0,254	valid
11	0,529	0,254	valid
12	0,280	0,254	valid
13	0,511	0,254	valid
14	0,507	0,254	valid
15	0,616	0,254	valid
16	0,672	0,254	valid
17	0,106	0,254	Tidak valid
18	0,443	0,254	valid
19	0,273	0,254	valid
20	0,374	0,254	valid

Amalia Hikmayanti Tambunan: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 096753 Perlanaan.

21	0,272	0,254	valid
22	0,398	0,254	valid
23	0,721	0,254	valid
24	0,499	0,254	valid
25	0,271	0,254	valid
26	0,360	0,254	valid
27	0,245	0,254	Tidak valid
28	0,175	0,254	Tidak valid
29	0,612	0,254	valid
30	0,333	0,254	valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen media pembelajaran dari 8 pernyataan dinyatakan valid semua karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,254). Dan instrumen minat dan hasil belajar dari 22 pernyataan yang dinyatakan valid ada 18 pernyataan dan 3 pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu poin nomor 17, 27, dan 28 karena r_{hitung} kurang dari r_{tabel} (0,254).

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1.9 Hasil Uji Realibilitas
Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	63	100.0
Excluded ^a	0	0
Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	30

Berdasarkan table Reliability Statistics di atas, dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha hasilnya adalah 0,843 yang berarti lebih besar sama dengan $0,70 \leq 0,843 < 0,90$ maka korelasi reliabilitas adalah tinggi dengan interpretasi reliabilitas

tepat/baik. Dapat diketahui juga menggunakan dasar keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya angket dianggap konsisten atau reliabel. Maka diketahui $0,843 > 0,254$ yang berarti bahwa angket dinyatakan reliable atau konsisten.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

**Tabel 1.10 Hasil Uji Normalitas Residual
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.1269841
	Std. Deviation	.51800000
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.077
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.709 ^e
99% Confidence Interval	Lower Bound	.698
	Uper Bound	.721

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual **berdistribusi normal**.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 1.11 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.694	1	61	.106

Berdasarkan hasil output uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,106 > 0,05$ yang artinya bahwa distribusi data adalah homogen.

c. Uji Linearitas Regresi

**Tabel 1.12 Hasil Uji Linearitas Regresi
ANOVA Table**

	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * minat Between Groups (Combined)	1.171	3.506	.000
Linearity	16.636	49.800	.000
Deviation from Linearity	.619	1.852	.045
Within Groups	.334		
Total			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. Deviation from Linearity sebesar $0,45 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat siswa dengan hasil belajar siswa.

5. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

**Tabel 1.13 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	Minat	.675	1.482
	Hasil Belajar (Y2)	.675	1.482

a. Dependent Variable: Media (X)

Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas di atas, dapat kita lihat pada kolom Tolerance dan VIF. Nilai Tolerance diketahui sebesar 0,675 lebih besar dari > 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF juga diketahui sebesar 1,482 lebih kecil dari < 10,00 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dari kedua hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument tidak terjadi Multikolinearitas.

2) Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.14 Hasil Uji Regresi Berganda (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.778	3.274		1.459	.150
Minat (Y1)					
Hasil Belajar (Y2)	.182	.064	.346	2.863	.006
	1.540	.496	.375	3.103	.003

a. Dependent Variable: Media (X)

Berdasarkan data output di atas pada kolom t dapat disimpulkan bahwa nilai y_1 yaitu 2,863 > 2,000 dan nilai y_2 yaitu 3,103 > 2,000, keduanya sama-sama lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang berarti bahwa kedua variabel independen (Y) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (X).

Amalia Hikmayanti Tambunan: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 096753 Perlanaan.

Persamaan regresi berganda juga dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$X = a + b_1Y_1 + b_2Y_2 + e$$

Dimana diketahui bahwa:

$$a = 4,778$$

$$b_1 = 0,182 \quad Y_1 = 20$$

$$b_2 = 1,54 \quad Y_2 = 2$$

$$e = 448,624$$

Jika dimasukkan ke dalam rumus hasilnya adalah:

$$Y = 4,778 + 0,182 \cdot 20 + 1,54 \cdot 2 + 448,624$$

$$Y = 4,778 + 3,64 + 3,08 + 448,624$$

$$Y = 460,122$$

Dari rumus di atas dapat diketahui jika koefisien minat belajar (Y_1) sebesar + 0,182 artinya setiap 1 unit nilai Y_1 akan menambah nilai hasil belajar (X) sebesar 0,182 unit. Jika nilai minat belajar (Y_2) sebesar + 1,54 artinya setiap 1 unit nilai Y akan menambah nilai X sebesar 1,54 unit. Nilai konstanta sebesar 4,778 artinya jika Y_2 dan $Y_2 = 0$ maka $X = 4,778$.

6. Uji F

Menurut Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Hendri dan Roy Setiawan, 2017).

Tabel 1.15 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	309.789	2	154.895	20.716	.000 ^b
Residual	448.624	60	7.477		
Total	758.413	62			

- a. Dependent Variable: Media (X)
- b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar (Y₂), Minat (Y₁)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Y₁ dan Y₂ secara simultan terhadap X adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 20,716 > 3,15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh Y₁ dan Y₂ secara simultan terhadap X.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 1.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.389	2.73442

- a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar (Y₂), Minat (Y₁)

Berdasarkan data output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,408, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Y₁ dan Y₂ secara simultan terhadap variabel X adalah sebesar 40,8%. Sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri 096753 Perlanaan. Media pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan minat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika media belajar monoton dan membosankan serta minat belajar rendah akan membuat siswa menjadi acuh tak acuh dalam belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media dan minat belajar siswa memiliki hubungan kuat dan berpengaruh sangat kuat terhadap hasil

Amalia Hikmayanti Tambunan: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 096753 Perlanaan.

belajar siswa di SD Negeri 096753 Perlanaan. Hasil uji instrumen penelitian yaitu validitas dan uji reabilitas. Dari hasil uji validitas terdapat 3 butir instrumen dari variabel yang tidak valid, sementara 27 butir instrumen lainnya dinyatakan valid.

Adapun pengambilan keputusan uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Untuk jumlah responden yang diuji adalah 63 responden didapatkan r_{tabel} sebesar 0,254 dengan taraf signifikansi 5%. Dari instrumen tersebut untuk angket variabel media pembelajaran didapatkan 8 pernyataan dan dari variabel minat belajar didapatkan 19 pernyataan dari 22 pernyataan yang valid.

Hasil uji reabilitas dari variabel media dan minat sebesar 0,843. Adapun pengambilan keputusan dalam uji reabilitas yaitu apabila Cronbach's Alpha reliabilitas angket lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel, sebaliknya jika Cronbach's Alpha reliabilitas angket lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dapat juga ditentukan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, jika $\alpha > r_{tabel}$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten, jika $\alpha < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Dengan menggunakan dasar pengambilan pertama hasilnya $0,843 > 0,60$ yang berarti bahwa angket dinyatakan reliabel. Dengan cara kedua pun hasilnya diketahui $0,843 > 0,254$ yang berarti bahwa angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Untuk jumlah responden uji coba sebanyak 63 responden dengan taraf signifikansi 5% (0,05) hasil dari uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel. Dengan kata lain uji coba terhadap 63 responden dengan memberikan 8 pernyataan variabel media pembelajaran dan 22 pernyataan variabel minat belajar secara keseluruhan dianggap valid dan reliabel. Sehingga instrumen dapat digunakan untuk alat pengumpulan data pada aspek yang diteliti. Hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Dalam uji normalitas menunjukkan hasil residual sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,106 > 0,05 yang artinya bahwa distribusi data adalah homogen. Dan hasil uji asumsi klasik yaitu, uji multikolinearitas, uji regresi berganda, dan uji F. Untuk uji linearitas dalam penelitian ini, nilai Deviation from Linearity sebesar 0,45 lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 0,675 lebih besar dari > 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF juga diketahui sebesar 1,482 lebih kecil dari < 10,00 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dari kedua hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji regresi berganda dapat diketahui dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan hasilnya nilai Y_1 yaitu 2,863 > 2,000 dan nilai Y_2 yaitu 3,103 > 2,000, keduanya sama-sama lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang berarti bahwa kedua variabel independen (Y) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (X). Hasil uji F dapat diketahui dengan nilai signifikansi untuk pengaruh Y_1 dan Y_2 secara simultan terhadap X adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 20,716 > 3,15, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Y_1 dan Y_2 secara simultan terhadap X. Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh media dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat melalui koefisien determinasi R square sebesar 0,408 yang berarti bahwa media dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,8% sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar faktor yang diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

Amalia Hikmayanti Tambunan: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 096753 Perlanaan.

1. Ada pengaruh yang signifikan dari media dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 1 s/d 6 di SD Negeri 096753 Perlanaan. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah $X = 4,778 + 0,182 Y_1 + 1,540 Y_2$.
2. Adapun besarnya pengaruh media dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 40,8% yang diperoleh dari nilai r^2 sebesar 0,408. Dan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik media dan semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, jika media yang digunakan kurang baik, dan rendahnya minat siswa untuk belajar, maka hasil belajar pun akan rendah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STAI Panca Budi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Fachrur Rozie. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 5.
- Hendri dan Roy Setiawan. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama. *Jurnal Agora*, Vol. 5 no 1.
- Muhammad Miftah. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 1, hal 101.
- Noor Komari Pratiwi. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, Vol 1 no 2, hal 76–77.

Nurani Soyomukti. (2010). Teori-teori Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol 2.

Widi Budiarti. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs MA'ARIF NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017.